

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan akhir penelitian, yaitu:

1. Setiap kenaikan Rp 1,00 honor pekerja ( $X_1$ ) jika  $X_3$  dan  $X_4$  tetap, maka pendapatan objek akan naik sebesar Rp 0,947. Pengaruh  $X_1$  ini dianggap paling besar dibandingkan dengan variabel independen lain dalam model pengujian yang diteliti mengingat nilai t hitung sebesar 6,859 merupakan nilai t hitung yang paling besar dibandingkan dengan variabel independen lain.
2. Variabel pemeliharaan objek ( $X_2$ ) tidak diikutsertakan dalam pengujian karena dianggap tidak berpengaruh secara linier terhadap pendapatan objek. Ketidakterpengaruhannya secara linier terhadap pendapatan objek ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F sebesar 0,0861 yang lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$  pada uji linieritas (tabel ANOVA).
3. Setiap kenaikan listrik ( $X_3$ ) sebesar Rp 1,00 jika  $X_1$  dan  $X_4$  tetap, maka pendapatan objek ( $Y$ ) akan naik sebesar Rp 4,447. Pengaruh  $X_3$  dianggap kedua terbesar setelah  $X_1$  dengan nilai t hitung sebesar 5,083.
4. Pengaruh kebersihan ( $X_4$ ) terhadap pendapatan objek ( $Y$ ), yaitu akan terjadi kenaikan pendapatan objek Rp 4,111 setiap terjadi kenaikan kebersihan sebesar Rp 1,00. Meskipun nilai signifikansi t sebesar 0,053

lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$  namun  $X_4$  masih dapat dianggap berpengaruh terhadap pendapatan objek (Y) oleh SPSS serta tidak dikeluarkan dari model pengujian meskipun menggunakan metode *Backward*.

5. Pengaruh variabel honor pekerja ( $X_1$ ), listrik ( $X_3$ ), dan kebersihan ( $X_4$ ) secara bersama-sama terhadap pendapatan objek (Y) adalah sebesar 93,2%. Pengaruh ini dianggap besar dan berarti bahwa variabel-variabel independen yang diajukan dapat menjelaskan variabel dependen secara signifikan. Sedangkan sisanya sebesar 6,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model pengujian seperti pemeliharaan objek, kebijakan pemerintah, biaya non-operasional, dan kemampuan belanja masyarakat.

## 5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi objek wisata yang diteliti beserta Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Kepariwisata (Disporapar)

- a. Dengan pengaruh biaya operasional sebesar 93,2 % terhadap pendapatan objek wisata, disarankan pemerintah daerah (dalam hal ini Disporapar) dapat mencoba berbagai komposisi biaya operasional yang kemudian dapat dilihat pengaruhnya secara langsung terhadap pendapatan objek.

- b. Pendapatan objek yang diterima setiap bulan oleh objek wisata disarankan untuk diidentifikasi lebih rinci menurut pos-pos pemasukannya seperti dari tiket masuk serta dari penggunaan fasilitas umum oleh wisatawan seperti WC dan pondokan untuk bahan evaluasi efektivitas.
- c. Variabel kebersihan ( $X_4$ ) memiliki pengaruh paling kecil terhadap pendapatan objek wisata. Disarankan agar pihak objek wisata beserta Disporapar dapat meneliti lebih lanjut dengan cara menambah atau memperbaiki kualitas pencahayaan dan fasilitas-fasilitas yang menggunakan listrik seperti lampu-lampu penerangan, kebutuhan air, dan lampu-lampu hias.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian ini masih terbatas pada pengaruh biaya operasional saja, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dan menganalisis lebih dalam mengenai kualitas dan kuantitas karyawan lapangan objek wisata mengingat pengaruh biaya honor pekerja terhadap pendapatan objek saat ini dianggap paling besar dibandingkan dengan variabel independen lainnya dalam penelitian ini.
- b. Variabel  $X_2$  dianggap tidak berpengaruh secara linier terhadap pendapatan objek ( $Y$ ). Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel  $X_2$  ini.